

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan media perantara yang digunakan untuk melakukan perpindahan manusia maupun barang dari suatu tempat ke tempat yang lain. Hal tersebut sesuai dengan sifat manusia yang terus bergerak dan melakukan perpindahan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Perpindahan tersebut akan berpengaruh pada beberapa aspek seperti ekonomi, sosial, politik dan budaya. Perkembangan aspek kehidupan tersebut didorong dengan adanya perkembangan di sektor transportasi. Keberhasilan sektor transportasi dalam menunjang aspek tersebut dapat diindikasikan melalui berbagai indikator, salah satunya adalah ketersediaan infrastruktur transportasi seperti jalan dan terminal yang berpengaruh terhadap perkembangan suatu wilayah karena transportasi memainkan peran yang penting untuk mobilitas orang dan barang.

Keberadaan transportasi sebagai pendukung pergerakan akan memberikan dukungan sebagai pendukung pergerakan masyarakat. Namun perlu disadari perkembangan transportasi tidak hanya memberikan kesan yang positif tetapi ada juga dampak negatif yang ditimbulkan seperti kemacetan dan kecelakaan lalu lintas. Kesan negatif tersebut disebabkan oleh meningkatnya pertumbuhan penduduk yang memberikan dampak terhadap meningkatnya permintaan akan kebutuhan transportasi. Selain itu permasalahan transportasi yaitu adalah ketika terjadinya ketidakseimbangan antara *demand* dan *supply* transportasi, pengaturan ruang dan penggunaan lahan yang kurang tepat, meningkatnya jumlah kepemilikan kendaraan pribadi, menurunnya kinerja jalan, dan meningkatnya jumlah pelaku perjalanan yang tidak disesuaikan dengan jumlah sarana dan prasarana transportasi.

Kabupaten Musi Banyuasin merupakan salah satu kabupaten yang berada di wilayah Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten Musi Banyuasin merupakan pintu masuk Provinsi Sumatera Selatan. Selain itu, letak Kabupaten Musi Banyuasin yang dilalui oleh jalan lintas sumatera membuat banyak kendaraan melintasi kabupaten ini setiap harinya. Kabupaten Musi Banyuasin memiliki

luas sebesar 14.265,96 km² atau sekitar 15% dari luas wilayah Provinsi Sumatera Selatan. Secara umum Kabupaten Musi Banyuasin memiliki total keseluruhan panjang jalan sebesar 1.820 km, yang terdiri dari 311,86 km jalan nasional, 39,85 km jalan provinsi, dan 1.468,33 km jalan kabupaten. Sebagaimana permasalahan yang ada di daerah-daerah lainnya, Kabupaten Musi Banyuasin mengalami permasalahan yang sama yaitu meningkatnya arus lalu lintas. Peningkatan volume lalu lintas yang terjadi tidak hanya terkait dengan pertumbuhan wilayah itu sendiri, akan tetapi juga terkait dengan pertumbuhan pada wilayah yang dihubungkan oleh jalan itu sendiri.

Berdasarkan data hasil analisis Tim PKL Kabupaten Musi Banyuasin 2020, tingkat pelayanan jalan di Kabupaten Musi Banyuasin cukup baik dengan perbandingan rasio antara volume kendaraan dan kapasitas jalan (V/C ratio) berkisar antara 0,1 – 0,6. Akan tetapi terdapat ruas jalan yang nilai V/C ratio nya tinggi yaitu 0,8. Ruas jalan tersebut berada pada ruas Jalan Palembang – Jambi III yang terletak di Kecamatan Sungai Lilin. Hal tersebut disebabkan karena hambatan samping pada ruas Jalan Palembang – Jambi III cukup tinggi karena terdapat Pasar Sungai Lilin yang menjadi pusat aktivitas perdagangan masyarakat Kecamatan Sungai Lilin dan sekitarnya. Ruas Jalan Palembang – Jambi III merupakan bagian dari Jalan Lintas Timur Sumatera yang dilalui oleh banyak kendaraan yang menghubungkan Provinsi Aceh sampai Provinsi Lampung. Hal ini menyebabkan terjadinya pencampuran arus lalu lintas antara masyarakat yang ingin menuju ke Pasar Sungai Lilin dan kendaraan yang hanya melintasi wilayah tersebut. Sebagai langkah untuk memisahkan arus lalu lintas dan mengefektifkan waktu perjalanan maka Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin telah berencana untuk membuat jalan lingkar sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang ada. Rencana tersebut sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2016-2036 yang menyebutkan akan dibangun jalan lingkar di Kecamatan Sungai Lilin.

Jalan Lingkar Sungai Lilin direncanakan beroperasi pada tahun 2025. Dengan adanya pembangunan jalan lingkar tersebut diharapkan akan meningkatkan aksesibilitas, mengefektifkan waktu perjalanan, tenaga dan biaya yang harus dikeluarkan oleh pelaku perjalanan.

Adanya rencana pembangunan jalan lingkar ini dapat dijadikan kajian yang memberikan gambaran mengenai kinerja lalu lintas sebelum dan sesudah Jalan Lingkar Sungai Lilin beroperasi. Selain kinerja lalu lintas, dapat juga dihitung perbedaan biaya perjalanan berdasarkan biaya waktu dan biaya konsumsi BBM sebelum dan sesudah Jalan Lingkar Sungai Lilin beroperasi.

Berdasarkan latar belakang di atas judul yang diambil dalam penelitian ini adalah **“ANALISIS KINERJA JARINGAN JALAN TERHADAP RENCANA PEMBANGUNAN JALAN LINGKAR SUNGAI LILIN”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Melihat permasalahan yang ada di wilayah studi, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Kabupaten Musi Banyuasin merupakan wilayah yang dilalui oleh Jalan Lintas Sumatera yang menghubungkan Provinsi Aceh sampai Provinsi Lampung sehingga mengakibatkan banyaknya kendaraan yang melalui wilayah ini.
2. Berdasarkan hasil survei pencacahan lalu lintas yang telah dilakukan oleh Tim PKL Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2020 diketahui bahwa Jalan Palembang – Jambi III memiliki V/C ratio sebesar 0,83 dan tingkat *Level of Service (LoS) D* yang artinya perlu dilakukan penanganan untuk meningkatkan kinerja jalan tersebut.
3. Tingginya nilai V/C ratio pada ruas Jalan Palembang – Jambi III disebabkan karena adanya Pasar Sungai Lilin yang merupakan pusat aktivitas perdagangan masyarakat Kecamatan Sungai Lilin dan sekitarnya sehingga menyebabkan pencampuran arus lalu lintas antara masyarakat yang ingin menuju ke Pasar Sungai Lilin dan kendaraan yang hanya melintasi kawasan tersebut.
4. Situasi lalu lintas di kawasan Pasar Sungai Lilin akan memburuk seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk apabila tidak adanya jalan lingkar untuk mengalihkan arus lalu lintas yang memasuki kawasan pasar.
5. Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2016 – 2036 sesuai dengan rencana pembangunan Jalan Lingkar Sungai Lilin dalam rangka meningkatkan kinerja lalu lintas di Kabupaten Musi Banyuasin.

1.3 Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah dalam penelitian ini agar tidak menyimpang antara lain yaitu :

1. Lokasi wilayah penelitian yaitu di ruas Jalan Palembang – Jambi III di Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Indikator kinerja lalu lintas dihitung dengan V/C ratio, kecepatan, dan kepadatan.
3. Kinerja jaringan jalan dianalisis menggunakan aplikasi Visum untuk mengetahui pengaruh atau dampak yang terjadi sebelum dan sesudah pembangunan Jalan Lingkar Sungai Lilin tersebut.

1.4 Rumusan Masalah

Dilihat dari uraian masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kinerja lalu lintas pada saat ini dan apa saja indikator permasalahannya ?
2. Bagaimana kinerja lalu lintas sebelum dan sesudah pembangunan Jalan Lingkar Sungai Lilin ?
3. Bagaimana pengaruh pembangunan Jalan Lingkar Sungai Lilin terhadap biaya perjalanan ?

1.5 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari dilakukan penelitian ini adalah untuk melakukan analisis terhadap rencana pembangunan Jalan Lingkar Sungai Lilin.

Sedangkan tujuan penelitian ini sebagai berikut yaitu :

1. Melakukan analisis kinerja jaringan jalan eksisting.
2. Melakukan analisis terhadap kinerja jaringan jalan sebelum dan sesudah Jalan Lingkar Sungai Lilin beroperasi.
3. Melakukan analisis terhadap biaya perjalanan sebelum dan sesudah Jalan Lingkar Sungai Lilin beroperasi.

1.6 Keaslian Penelitian

Untuk mendukung penelitian yang akan ditulis, maka dibutuhkan literatur sebagai bahan pembandingan. Berikut ini beberapa sumber penelitian yang dijadikan bahan pembandingan :

1. Cerdasir Mastika (2018)

Judul penelitian yang diambil adalah "Analisis Manfaat Ekonomi dan Lalu Lintas Terhadap Pembangunan Jalan Lingkar Luar Kota Palu (JLLKP). Penelitian ini menganalisis bagaimana pengaruh dibangunnya jalan lingkar luar terhadap penurunan arus lalu lintas pada beberapa ruas jalan, melakukan analisis terhadap nilai waktu perjalanan dan analisis Biaya Operasional Kendaraan (BOK).

2. Fitria Pangestika (2019)

Judul penelitian yang diambil adalah "Analisis Kinerja Jalan Lingkar Kota Salatiga". Penelitian ini menganalisis tentang evaluasi kelayakan teknis jalan lingkar Kota Salatiga seperti kinerja jalan, perkerasan jalan, maupun fasilitas pelengkap jalan. Jalan lingkar tersebut sudah dibangun pada tahun 2005 dan melakukan perhitungan terhadap kapasitas jalan pada 10 tahun yang akan datang saat penelitian ini dilakukan.

3. Kadek Budi Utama (2019)

Judul penelitian yang diambil adalah "Pengaruh Jalan Lingkar Timur Terhadap Nilai Waktu di Kabupaten Bengkayang". Penelitian ini menganalisis tentang waktu tempuh sebelum dan setelah pembangunan jalan lingkar timur, kinerja lalu lintas sebelum dan setelah pembangunan dan pengaruh terhadap biaya transportasi (nilai waktu).

4. Bayu Wisnu Setiawan (2020)

Judul penelitian yang diambil adalah "Pengaruh Pembangunan Jalan Lingkar Utara Terhadap Biaya Perjalanan dan Polusi Udara di Kota Cilegon". Penelitian ini melakukan analisis tentang pengaruh pembangunan jalan lingkar utara terhadap biaya perjalanan dengan indikator nilai waktu dan konsumsi bahan bakar serta tingkat polusi udara sebelum dan sesudah dibangunnya jalan lingkar.

5. I Wayan Suweda dan I Putu Bela Yusdiantika (2018)

Judul penelitian yang diambil adalah "Analisis Pembebanan Lalu Lintas Pada Jalan Lingkar Ibu Kota Kecamatan (IKK) Nusa Penida Berbasis Rencana Detail Tata Ruang (RDTR)". Penelitian ini menganalisis tentang kinerja lalu lintas dan kebutuhan jumlah lajur Jalan Lingkar IKK Nusa Penida berdasarkan tingkat pertumbuhan rendah, sedang dan tinggi.

6. Rizqi Pradana (2020)

Judul penelitian yang diambil adalah "Analisis Manfaat Ekonomi Pembangunan Jalan Lingkar Timur Kota Batam". Penelitian ini menganalisis tentang nilai aksesibilitas sebelum dan sesudah dibangun jalan lingkar, manfaat dari segi ekonomi dan evaluasi kelayakan proyek dari pembangunan Jalan Lingkar Kota Batam.

7. Vilka Wibiksana (2020)

Judul penelitian yang diambil adalah "Dampak Pembangunan Jalan Lingkar Utara Kota Samarinda Terhadap Kinerja Jaringan Jalan". penelitian ini menganalisis tentang dampak pembangunan jalan lingkar terhadap kinerja jaringan jalan dan penggunaan bahan bakar.